



suryainternusa

SSIA MERENCANAKAN MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM SENILAI Rp 200 MILIAR

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Tahun 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan telah ditetapkannya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013, PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”) berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“Pembelian Kembali Saham”).

Untuk Pembelian Kembali Saham tersebut, SSIA telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Dana tersebut termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham.

Pembelian Kembali saham akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah penyampaian surat Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia yaitu terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan tanggal 12 Desember 2013.

Manajemen SSIA dapat menghentikan Pembelian Kembali Saham setiap waktu sebelum berakhirnya jangka waktu 3 (tiga) bulan apabila dianggap perlu oleh manajemen SSIA. Dalam hal Pembelian Kembali Saham tersebut dihentikan, SSIA akan melaksanakan keterbukaan informasi mengenai penghentian tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik,

Pembelian Kembali Saham tersebut akan dilakukan melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia dan untuk transaksi tersebut, SSIA telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai perantara pedagang efek yang akan membantu SSIA dalam pelaksanaan rencana Pembelian Kembali Saham.

Proforma Laba Bersih per Saham (EPS), Imbal Hasil Aset (ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) SSIA dihitung berdasarkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan berdasarkan penyesuaian proforma terjadinya transaksi Pembelian Kembali Saham dengan perkiraan total biaya maksimum sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dan asumsi jumlah saham yang dibeli kembali adalah 200.000.000 (dua ratus juta) saham adalah sebagai berikut:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		
	Tanpa Pembelian Kembali	Dengan Pembelian Kembali	Dampak
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor	4.705.249.440 saham	4.705.249.440 saham	Tidak ada dampak
Jumlah Saham yang Beredar	4.705.249.440 saham	4.505.249.440 saham	Menurun 200.000.000 saham
Total Asset (Rp)	5.543 miliar	5.343 miliar	Menurun 200 miliar
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk(Rp)	382 miliar	382 miliar	Tidak ada dampak yang signifikan
Ekuitas (Rp)	2.291 miliar	2.091 miliar	Menurun 200 miliar
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	81	85	Naik 4
Return on Asset (%) – disetahunkan	13,8%	14, 3%	Naik 0,5 %
Return on Equity (%) – disetahunkan	33,3%	36,5%	Naik 3,2%

SSIA yang bergerak di bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak, tetap yakin bahwa SSIA dapat mempertahankan kinerjanya di tahun ini dan di tahun-tahun berikutnya. Dengan pertumbuhan SSIA yang pesat sejak tahun 2010, manajemen SSIA telah berhasil dalam meningkatkan laba bersih SSIA dan memelihara kecukupan likuiditas.

Pada posisi 30 Juni 2013, nilai kas dan setara kas konsolidasi adalah sebesar Rp 1,8 triliun, sementara besarnya hutang berbunga konsolidasi adalah sebesar Rp 1,4 triliun, sehingga SSIA masih dalam posisi *net cash* sebesar Rp 0,4 triliun. Selain itu tingkat kewajiban hutang berbunga (*leverage*) SSIA juga relatif masih rendah dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 66% Per 30 Juni 2013, rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas pemilik entitas induk adalah 160%, sedangkan rasio total liabilitas terhadap total aset adalah sebesar 59%.

SSIA berpendapat bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham semestinya tidak mempengaruhi pembiayaan kegiatan usaha Perseron dan juga pertumbuhan SSIA di masa mendatang karena sampai dengan saat ini SSIA masih memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan operasional SSIA serta dana yang digunakan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham merupakan *excess cash* yang tidak digunakan dalam waktu dekat.

Pendapatan konsolidasi SSIA pada tahun buku 2013 diproyeksikan tumbuh sekitar 20% dan mencapai sekitar Rp 4,3 triliun, dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat Rp 3,6 triliun. EBITDA pada tahun 2013 diproyeksikan sebesar Rp 1,1 triliun atau naik sekitar 10% dibandingkan EBITDA tahun 2012 yang mencapai Rp 1 triliun. SSIA juga mengestimasi bahwa Nilai Asset Bersih (NAV) kurang lebih sebesar Rp 1.800 per saham, sehingga dengan

harga pembelian kembali sebesar maksimum Rp 1.000/saham adalah setara dengan 55% dari NAV per saham.

Laba bersih SSIA untuk tahun 2013 diproyeksikan antara Rp 700 miliar s/d Rp 750 miliar. Proyeksi laba bersih ini lebih kecil dari laba bersih yang ditargetkan sebelumnya dikarenakan belum dapat dibukukannya sejumlah penjualan lahan industri pada tahun 2013 ini seperti yang diperkirakan sebelumnya.

Jakarta 11 September 2013
PT Surya Semesta Internusa Tbk

September 2013
PT Surya Semesta Internusa Tbk